ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk memecahkan fenomena yang terjadi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di otoritas Jasa Keuangan, yang terjadi pada salah satu bank syariah, pada tahun 2011-2012 ketika *Non Performing Financing* bank tersebut naik akan tetapi diikuti dengan kenaikan ROA, hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang ada. Penelitian ini melihat dari laporan keuangan tahunan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi dari tahun 2010-2014. Tujuan dari penelitian ini yaiyu untuk menguji dan menganalisa besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *non performing financing* (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yaitu 11 bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan publikasi tahunan yang terdiri dari neraca dan laba rugi selama 5 tahun, yaitu pada tahun 2010-2014. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana pihak ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap variabel profitabilitas (ROA). Sedangkan variabel *non performing financing* (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap variabel profitabilitas (ROA).

Kata kunci : dana pihak ketiga (DPK), *non performing financing* (NPF), *return on asset* (ROA)